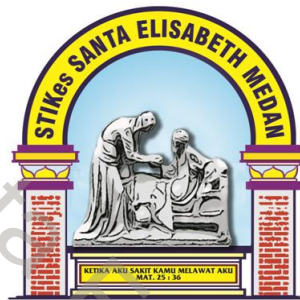


SKRIPSI

GAMBARAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR HKBP PADANG BULAN MEDAN TAHUN 2022



Oleh:

Velita Elvani Silaban
NIM. 032018023

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

GAMBARAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR HKBP PADANG BULAN MEDAN TAHUN 2022



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

Velita Elvani Silaban
NIM. 032018023

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Velita Elvani Silaban

NIM : 032018023

Judul : Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Hormat saya

Peneliti,



(Velita Elvani Silaban)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Velita Elvani Silaban
NIM : 032018023
Judul : Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Medan, 30 Mei 2022

Pembimbing II

(Ance M. Siallagan, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Pembimbing I

(Amnita Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

Telah diuji

Pada tanggal, 30 Mei 2022

PANITIA PENGUJI

Ketua : Amnita Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep

Anggota : 1. Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep

2. Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Velita Elvani Silaban
NIM : 032018023
Judul : Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di
Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Medan Senin, 30 Mei 2022 dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Amnita Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II : Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengesahkan
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Elisabeth Medan

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep) (Mestiana Br. Karo, Ns.,M.Kep.,DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan St Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Velita Elvani Silaban

Nim : 032018023

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan St Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 30 Mei 2022

Yang Menyatakan

(Velita Elvani Silaban)



ABSTRAK

Velita Elvani Silaban, 032018023

Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022.

Program Studi Ners 2022

Kata Kunci: Anak usia sekolah, Kejadian karies Gigi

(xix + 47 + Lampiran)

Karies gigi atau gigi berlubang merupakan suatu penyakit pada jaringan keras gigi (email, dentin, dan sementum), yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasa relik dalam karbohidrat yang dapat diragikan. Karies gigi ditandai dengan adanya demineralisasi jaringan keras gigi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kejadian karies gigi pada anak usia sekolah di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian deskriptif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 140 responden. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Hasil penelitian Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Tahun 2022 menunjukkan bahwa karies gigi responden berada pada kategori terdapat karies gigi sebanyak 78 siswa (55,7%). Diharapkan hasil penelitian ini sebagai bahan motivasi edukasi tentang pencegahan karies gigi maupun cara mengatasi karies gigi anak usia sekolah.

Daftar Pustaka (2012-2021)



ABSTRACT

Velita Elvani Silaban, 032018023

Overview of the incidence of dental caries in school-age children at the Padang Bulan HKBP Elementary School, Medan 2022.

Nursing Study Program 2022

Keywords: School age children, Dental caries incidence

(xix + 47 + Attachments)

Dental caries or cavities is a disease of the hard tissues of the teeth (enamel, dentin, and cementum), which is caused by the activity of micro-organisms in fermentable carbohydrates. Dental caries is characterized by demineralization of the hard tissues of the teeth. The purpose of this study is to describe the incidence of dental caries in school-age children at HKBP Padang Bulan Medan Elementary School 2022. The type of research used is a descriptive research design. The sample in this study are 140 respondents. The sampling technique used is the Total Sampling technique. The results of the study on the incidence of dental caries in school-aged children at the Padang Bulan HKBP Elementary School 2022 showed that the respondents' dental caries is in the category of having dental caries as many as 78 students (55.7%). It is hoped that the results of this study will serve as educational motivational material on the prevention of dental caries and how to treat dental caries in school-age children.

Bibliography (2012-2021)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul skripsi ini adalah **“Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022”**. Skripsi Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang S1 Keperawatan Program Studi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Penyusunan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DSNC selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah mengizinkan dan menyediakan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Sondang R. Rajagukguk., DRA selaku Kepala Sekolah SD HKBP Padang Bulan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
3. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Program Studi Ners Tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan skripsi.
4. Amnita Anda Yanti Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing dan Penguji I yang telah bersedia membantu dan membimbing peneliti dengan sangat baik dan sabar serta memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti hingga terbentuknya skripsi ini.



5. Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing dan penguji II dan sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah bersedia membantu dan membimbing peneliti dengan sangat baik dan sabar serta memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti hingga terbentuknya skripsi ini.
6. Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen Penguji III yang telah bersedia membimbing peneliti dengan sangat baik dan sabar serta memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Staff dan tenaga kependidikan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti selama proses pendidikan sehingga peneliti dapat Menyusun skripsi ini.
8. Teristimewa kepada orang tua saya tercinta Ayahanda Lamsihar Silaban dan Ibunda Flora Siregar yang telah membesarkan saya dan senantiasa memberi dukungan yang penuh cinta dan kasih sayang, dan untuk kakak saya Natalia Silaban, Dewi Sartika Silaban, Etika Juliana Silaban dan adik saya Eka Sri Rejeki Silaban, dan Abang Ipar Saya Erwin Simarmata, Rinaldo Sitanggan, Robert Siagian atas doa dan dukungan yang diberikan selama ini hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik angkatan ke XII stambuk 2018 yang telah berjuang bersama-sama dan memberikana dukungan dari awal hingga akhir penyelesaian Program Studi Tahap Akademik.



Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, baik isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha pengasih senantiasa memberkati dan memberikan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Akhir kata Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang membantu.

Medan, 30 Mei 2022

Peneliti

(Velita Elvani Silaban)



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
TANDA PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
TANDA PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat teoritis.....	6
1.4.2. Manfaat praktis	7
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 8
2.1. Karies Gigi	8
2.1.1. Defenisi	8
2.1.2. Faktor-faktor penyebab karies gigi	9
2.1.3. Dampak Karies gigi	13
2.1.4. Sifat karies gigi	14
2.1.5. Tanda dan gejala karies gigi	14
2.1.6. Bentuk karies gigi	15
2.1.7. Indeks karies gigi	18
2.1.8. Klasifikasi karies gigi	19
2.1.9. Proses terjadinya karies gigi	22
2.1.10 Pencegahan karies gigi	23
 BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA PENELITIAN	 26
3.1. Kerangka Konsep	26
3.2. Hipotesa Penelitian	27



STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 4 METODE PENELITIAN	28
4.1. Rancangan Penelitian.....	28
4.2. Populasi dan Sampel	28
4.2.1. Populasi	28
4.2.2. Sampel	28
4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	29
4.3.1. Variabel penelitian.....	29
4.3.2. Defenisi operasional	29
4.4. Instrumen Penelitian	30
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
4.5.1. Lokasi penelitian.....	31
4.5.2. Waktu penelitian.....	31
4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	31
4.6.1. Pengambilan data	31
4.6.2. Teknik pengumpulan data	32
4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas	32
4.7. Kerangka Operasional	33
4.8. Analisa Data	34
4.9. Etika Penelitian.....	34
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	36
5.2 Hasil Penelitian	36
5.2.1 Data Demografi dan Frekuensi Karies Gigi Responden Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang bulan Medan.....	36
5.2.2 Data Distribusi Frekuensi Total Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022.....	38
5.3 Pembahasan	38
5.3.1 Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan	38
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	42
6.1 Kesimpulan	42
6.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	
1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	46
2. <i>Informed Consent</i>	47
3. Lembar Kuesioner.....	48
4. Pengajuan Judul Proposal	55
5. Usulan Judul Proposal.....	56



STIKes Santa Elisabeth Medan

6. Lembar Konsul.....	57
7. Surat Permohonan Ijin Penelitian	64
8. Surat Komisi Etik Penelitian	65
9. Surat Izin Penelitian	66
10. Surat Selesai Penelitian.....	67
11. Hasil SPSS	68
12. Master Data.....	69
13. Dokumentasi Penelitian	74
14. Lembar Bimbingan Skripsi	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Defenisi Operasional Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022	30
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Data Demografi Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Tahun 2022	36
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022	38



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1. Kerangka Konsep Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022.....	26
Bagan 4.1. Kerangka Operasional Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022.....	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Gambar Bentuk Karies Gigi	15
Gambar 2.2. Gambar Klasifikasi Karies Gigi	19

STIKes Santa Elisabeth Medan



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan gigi dan mulut dapat terjadi pada orang dewasa maupun anak. Akan tetapi, anak lebih rentan terkena masalah karies terutama pada anak sekolah dasar. Secara umum, anak usia sekolah berisiko lebih tinggi mengalami kerusakan gigi dikarenakan tingkat kesadaran untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut masih tergolong rendah yang mana hal ini juga dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut (Mukhbitin, 2018). Kesehatan gigi pada anak menjadi perhatian khusus di era modern sekarang ini (Rahena, 2020).

Anak sekolah dasar usia 6-12 tahun, karies gigi merupakan masalah yang penting karena tidak saja menyebabkan keluhan rasa sakit, tetapi juga menyebarkan infeksi ke bagian tubuh sehingga mengakibatkan menurunnya produktivitas pada anak. Banyaknya kasus karies gigi saat ini disebabkan oleh kurangnya menjaga kebersihan mulut dan gigi dan pengetahuan orang tua tentang pemilihan pola makan, minum dan perawatan gigi yang tepat bagi anak terutama anak usia sekolah. Gigi merupakan salah satu organ pengunyah yang terdiri dari gigi pada rahang atas dan rahang bawah, gigi terdiri dari tiga bagian yaitu mahkota gigi, akar gigi dan leher gigi (Listrianah et al., 2019). Mengingat kegunaannya yang demikian penting maka penting untuk menjaga dan memelihara sedini mungkin agar dapat bertahan lama dalam rongga mulut (Saragih et al., 2021). Karies gigi adalah penyakit kronis yang prosesnya berlangsung cukup lama, berupa hilangnya ion-ion mineral secara kronis dan

terus-menerus dari permukaan email pada mahkota atau permukaan akar gigi yang disebabkan oleh bakteri dan produk-produk yang dihasilkan (deynilisa, 2015). Karies gigi dapat dialami oleh setiap orang dan dapat timbul pada satu permukaan gigi atau lebih, serta dapat meluas ke bagian yang lebih dalam dari gigi, misalnya dari email ke dentin atau ke pulpa (Tarigan, 2016 dalam (Lanasari & Pariati, 2021). Beberapa dampak dari karies gigi seperti sulit mengunyah, jika anak mengalami kesulitan mengunyah maka sistem pencernaan anak terganggu dan asupan gizi anak ikut terganggu dampak dari karies gigi juga dapat menyebabkan rusaknya email gigi anak sehingga menjadi keropos dan membuat kesulitan melafalkan kata-kata (Oktafiyanti, 2018).

Masalah karies pada anak sekolah cukup berbahaya yaitu gigi keropos, karies, atau bahkan patah, terdapat lesi pada sekitar mulut, adanya lubang pada gigi, bintik hitam pada permukaan gigi, kerusakan gigi leher, apabila sudah parah dapat terjadi peradangan dan timbul nanah, timbul rasa ngilu apabila kemasukan makanan, akan menimbulkan rasa sakit sampai kepala, timbul rasa sakit saat malam hari, membuat anak kehilangan daya kunyah dan mempengaruhi pencernaan. Selain itu, frekuensi kehadiran di sekolah berkurang menurunnya konsentrasi belajar, nafsu makan dan asupan makanan berkurang sehingga mempengaruhi status gizi, dan pada akhirnya mengakibatkan gangguan perkembangan fisik anak (Afrinis et al., 2020). Pada umumnya anak usia sekolah berisiko tinggi terkena karies gigi, karena anak-anak pada usia ini biasanya suka jajan sembarangan (Rahena, 2020).

Karies gigi bisa terjadi pada semua orang tanpa memandang umur, bangsa, maupun keadaan ekonomi. Di Negara-negara india barat 72 %, Arab Saudi 83% (Pandey et al., 2021), dan Asia termasuk Indonesia, ternyata 80%-95% anak di bawah usia 18 tahun terserang karies gigi (Yasin & Hayat, 2021). Kemenkes (2018), prevalensi karies gigi di Indonesia adalah 88,8% dengan prevalensi karies akar adalah 56,6%. Prevalensi karies gigi cenderung tinggi (di atas 70%) pada semua kelompok umur. Anak-anak yang berada pada usia 5- 9 tahun memiliki angka prevalensi sebesar 92,6%.

Data Departemen Kesehatan RI mengatakan prevalensi karies gigi di Indonesia 90, 05%, sedangkan di Jakarta 90% anak mengalami permasalahan gigi berlubang dan 80% menderita penyakit gusi. Sedangkan Menurut Handayani & Safitri, (2016) bahwa permasalahan penanganan gigi di Indonesia masih sangat dibutuhkan. Penduduk di Provinsi Sumatera Utara memiliki permasalahan kesehatan gigi dan mulut sebesar 43,7% dan 42,9% mengalami gigi berlubang, sedangkan di kota medan 35,28% anak mengalami permasalahan gigi berlubang dan 39,15 mengalami gigi rusak. Pada usia 10-14 tahun sebesar 39,95 mengalami gigi berlubang dan 41,66 mengalami gigi rusak (Saragih et al., 2021).

Survey pendahuluan telah dilakukan penulis dengan cara wawancara dan observasi terhadap 28 siswa di SD HKBP Padang Bulan. Didapatkan hasil wawancara siswa suka makanan manis 100%, yang melakukan sikat gigi setelah makan yang manis 17%, sering mengalami sakit gigi 28%. Hasil observasi dari 28 siswa didapatkan 18 siswa yang disurvei memiliki karies gigi, Program sekolah HKBP Padang Bulan aktif.

Karies gigi merupakan penyakit yang sering terjadi pada jaringan keras gigi yang disebabkan adanya aktivitas mikroorganisme dalam karbohidrat yang difermentasikan. Kebiasaan mengonsumsi karbohidrat yang diragikan terutama gula sukrosa, akan dimetabolisme oleh bakteri *Streptococcus mutans*. (Suratri et al., 2018). Masalah utama kesehatan gigi dan mulut anak adalah karies gigi. Karies gigi merupakan penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, mulai dari permukaan gigi yaitu dari email dan dentin, dan meluas sampai ke pulpa. Karies gigi, salah satu bentuk kerusakan gigi yang paling umum pada anak-anak prasekolah, mengganggu proses tumbuh kembang. Penyebab terjadinya karies gigi adalah bakteri *Streptococcus Mutan* dan *Lactobacilli*. Bakteri spesifik inilah yang mengubah glukosa dan karbohidrat pada makanan dan minuman menjadi asam melalui proses fermentasi. Kemudian plak dan bakteri mulai bekerja selama 20 menit setelah makan (Aprilia et al., 2019).

Tahap awal, terjadinya karies gigi mungkin tidak menimbulkan rasa sakit, namun pada stadium selanjutnya, gigi yang terkena atau gigi sekitarnya dapat menyebabkan nyeri. Apabila gigi yang berlubang dan invasi bakteri semakin dalam pada email ataupun dentin maka rasa sakit akan muncul sesekali dan semakin tajam, namun apabila sudah mencapai pulpa gigi yang terdiri dari bagian-bagian sensitif yaitu pembuluh darah dan syaraf gigi, maka dapat menyebabkan infeksi pulpa yang biasa disebut dengan pulpitis yaitu radang pulpa dengan gejala rasa sakit yang sangat berdenyut (Rianti, 2016).

Karies akan mengakibatkan kerusakan struktur gigi hingga berbentuk lubang dengan tanda-tanda awal munculnya spot putih seperti kapur pada permukaan gigi yang selanjutnya akan berubah menjadi coklat dan mulai berbentuk lubang. Plak yang menempel pada permukaan gigi atau permukaan keras lainnya merupakan akumulasi deposit lunak yang membentuk biofilm dan merupakan komunitas mikroorganisme yang melekat pada suatu matrik polimer host dan bakteri utama serta berada pada lingkungan yang lembab dan cukup aliran nutrisi.

Proses terjadinya karies melibatkan bakteri rongga mulut yang juga terakumulasi dalam plak. Bakteri ini akan menguraikan substrat dan hasil metabolisme bakteri ini akan menyebabkan kondisi keasaman (pH) makin meningkat ini dilanjutkan menyebabkan dekalsifikasi email, dan membentuk lesi white spot yang menandakan dimulainya proses karies. Mikroorganisme sangat berperan penting dalam menyebabkan karies, plak merupakan suatu masa padat yang merupakan kumpulan bakteri, plak akan berkembang pada bagian yang sulit untuk dibersihkan sehingga bakteri tersebut akan menyebabkan demineralisasi. Karies gigi adalah penyakit jaringan keras gigi akibat aktivitas bakteri sehingga terjadi pelunakan jaringan keras gigi yang diikuti terbentuknya kavitas atau rongga, Almuji dan Taadi, 2017 dalam (Hasiru et al., 2019).

Faktor yang dapat mencegah terjadinya karies gigi adalah membiasakan mengkonsumsi buah dan sayuran, pemeriksaan kesehatan gigi secara rutin, melakukan kegiatan promotif yaitu melakukan penyuluhan mengenai kesehatan gigi serta mulut dan melakukan kebiasaan menggosok gigi pada pagi dan sore.

hari. Anak-anak dengan kebiasaan menyikat gigi yang buruk lebih mungkin mengembangkan gigi berlubang daripada anak-anak yang memiliki kebiasaan menyikat gigi yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran anak dalam menyikat gigi yang benar masih rendah. Sikat gigi dua kali sehari, bukan pagi dan malam, tapi setelah sarapan dan malam sebelum tidur (Talibo, 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang karies gigi pada anak usia sekolah dasar dengan judul "Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Tahun 2022".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah melihat gambaran kejadian karies pada anak usia sekolah di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Tahun 2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran kejadian karies gigi pada anak usia sekolah di sekolah dasar hkbp padang bulan medan tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bacaan penelitian dan pengetahuan tentang perkembangan ilmu keperawatan anak

agar dapat memberikan edukasi untuk mencegah kejadian karies gigi pada anak usia sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah Dasar

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menjadi salah satu data riset yang dapat dikembangkan sebagai masukan penelitian selanjutnya dan menjadi referensi dalam memperluas pengetahuan serta pengalaman peneliti berikutnya.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Karies Gigi

2.1.1 Defenisi

Karies gigi atau gigi berlubang merupakan suatu penyakit pada jaringan keras gigi (email, dentin, dan sementum), yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasa relik dalam karbohidrat yang dapat diragikan. Karies gigi ditandai dengan adanya demineralisasi jaringan keras gigi yang diikuti oleh kerusakan bahan organik, sehingga mengakibatkan terjadinya invasi bakteri dan kematian pulpa serta penyebaran infeksi ke jaringan di sekitar akar gigi dan menyebabkan nyeri. Kidd dan Bechal, 2012 dalam (Zuniawati, 2019).

Karies gigi adalah penyakit yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi (pits, fissure, dan daerah interproximal) meluas ke arah pulpa (Tarigan, 2011). Sementara menurut (Shuurs, 2010) karies gigi adalah proses kronis yang dimulai dengan larutan mineral email, sebagai akibat terganggunya keseimbangan antara email dan sekelilingnya yang disebabkan oleh pembentukan asam mikrobial destruksi komponen organik dan akhirnya terjadi kavitas atau pembentukan tulang.

Karies gigi atau lubang pada gigi adalah infeksi bakteri yang merusak struktur gigi-geligi. Demineralisasi dan kerusakan matriks organik gigi yang diakibatkan oleh karies berasal dari interaksi bakteri yang memproduksi asam pada plak dengan substrat makanan dalam periode waktu yang lama (Langlais et al., 2015).

2.1.2 Faktor- faktor penyebab karies gigi

1. Faktor Internal

a. Mikroorganisme

Mikroorganisme merupakan faktor paling penting dalam proses awal terjadinya karies. Mikroorganisme ini sangat kariogen karena mampu membuat asam dari karbohidrat yang diragikan. Mereka memfermentasi karbohidrat untuk memproduksi asam. Plak gigi memegang peranan penting dalam menyebabkan terjadinya karies. Plak adalah suatu lapisan lunak yang terdiri atas kumpulan mikroorganisme yang berkembang biak diatas suatu matriks yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi yang tidak dibersihkan. Asam terbentuk dari hasil fermentasi sakar diet oleh bakteri di dalam plak gigi. Sumber utamanya adalah glukosa yang masuk dalam plak gigi, sedangkan kuantitatif, sumber utama glukosa adalah sukrosa. Penyebab utama terbentuknya asam tadi adalah *Streptococcus Mutan* yang terdapat di dalam plak karena kuman ini memetabolisme sukrosa menjadi asam lebih cepat dibandingkan kuman lain (Listrianah et al., 2019).

b. Host/gigi

Terbentuknya karies gigi diawali dengan terdapatnya plak yang mengandung bakteri pada gigi. Oleh karena itu kawasan gigi yang memudahkan pelekatan plak sangat memungkinkan diserang karies (Listrianah et al., 2019).

STIKes Santa Elisabeth Medan

Kawasan-kawasan yang mudah diserang karies tersebut adalah :

1. Pit dan fisur pada permukaan oklusal molar dan premolar; pit bukal molar dan pit palatal insisif.
2. Permukaan halus di daerah aproksimal sedikit di bawah titik kontak Email pada tepian di daerah leher gigi sedikit di atas tepi gingiva.
3. Permukaan akar yang terbuka, yang merupakan daerah tempat melekatnya plak pada pasien dengan resesi gingiva karena penyakit periodonsium.
4. Tepi tumpatan terutama yang kurang atau mengeper.
5. Permukaman gigi yang berdekatan dengan gigi tiruan dan jembatan.

c. Substrat/diet

Substrat adalah campuran makanan halus dan minuman yang dikonsumsi sehari-hari dan menempel pada gigi. Seringnya mengonsumsi gula akan menambah pertumbuhan plak dan menambah jumlah *Streptokokus mutan*. Orang yang banyak mengonsumsi karbohidrat terutama sukrosa cenderung mengalami kerusakan gigi dan dapat mempengaruhi metabolisme bakteri dalam plak dengan menyediakan bahan-bahan yang diperlukan untuk memproduksi asam yang menyebabkan timbulnya karies. Bakteri *Streptococcus mutans* yang melekat pada permukaan gigi menggunakan gula sebagai sumber energi, yang dapat menyebabkan karies pada gigi bila tidak segera dibersihkan.

d. Waktu

Adanya kemampuan saliva untuk mendepositkan kembali mineral selama berlangsungnya proses karies, menandakan bahwa proses karies tersebut terdiri dari saliva ada di dalam lingkungan gigi, maka karies tidak menghancurkan gigi dalam hitungan hari atau minggu, melainkan dalam bulan atau tahun. Dengan demikian sebenarnya terdapat kesempatan yang baik untuk menghentikan penyakit ini (Listrianah et al., 2019).

2. Faktor Eksternal

1. Jenis Kelamin

Dari pengamatan yang dilakukan oleh Milhahn-Turkeheim yang dikutip dari Tarigan pada gigi M1, didapat hasil bahwa persentase karies gigi pada wanita lebih tinggi dibanding dengan pria. Dibanding dengan molar kanan, persentase karies molar kiri lebih tinggi karena faktor penguyahan dan pembersihan dari masing-masing bagian gigi.

2. Usia

Sepanjang hidup dikenal 3 fase umur dilihat dari gigi-geligi :

a. Periode gigi campuran, disini molar 1 paling sering terkena karies,

Anak usia 6-12 tahun masih kurang mengetahui dan mengerti bagaimana cara memelihara kebersihan gigi dan mulut. Anak-anak usia sekolah perlu mendapat perhatian khusus sebab pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh kembang.

b. Periode gigi pubertas (remaja) usia antara 14-20 tahun. Pada masa pubertas terjadi perubahan hormonal yang dapat menimbulkan

pembengkakan gusi, sehingga kebersihan mulut kurang terjaga. Hal inilah menyebabkan persentase karies meningkat

- c. Usia antara 40-50 tahun. Pada usia ini sudah terjadi retraksi atau menurunnya gusi dan pulpa sehingga sisa-sisa makanan lebih sukar di bersihkan.

3. Ras

Amat sulit menentukan pengaruh ras terhadap terjadinya karies gigi. Namun, keadaan tulang rahang suatu ras bangsa mungkin berhubungan dengan presentase karies yang semakin meningkat atau menurun. Misalnya, pada ras tertentu dengan rahang sempit sehingga gigi - geligi pada rahang sering tumbuh tak teratur. Dengan keadaan gigi yang tidak teratur ini akan mempersulit pembersihan gigi, dan ini akan mempertinggi persentase karies pada ras tersebut.

4. Makanan

Makanan sangat berpengaruh terhadap gigi dan mulut, pengaruh ini dapat dibagi mejadi 2, yaitu:

1. Komposisi dari makanan yang menghasilkan energi. Misalnya, karbohidrat, protein, lemak, vitamin, serta mineral-mineral. Unsur-unsur tersebut berpengaruh pada masa pra-erupsi serta pasca-erupsi dari gigi geligi.
2. Fungsi mekanis dari makanan yang dimakan.

Makanan yang bersifat membersihkan gigi. Jadi, makanan merupakan penggosok gigi alami, tentu saja akan mengurangi kerusakan gigi. Makanan

bersifat membersihkan gigi ini adalah apel, jambu air, bengkuang, dan lain sebagainya. Sebaliknya makanan makanan yang lunak dan melekat pada gigi amat merusak gigi, seperti bonbon, coklat, biskuit, dan lain sebagainya. Karies terjadi ketika proses remineralisasi menjadi lebih lambat dibandingkan proses demineralisasi.

Remineralisasi gigi dapat terjadi pada pH lingkungan yang bersifat:

- a) Sedikit jumlah bakteri kariogenik
- b) Keberadaan fluoride
- c) Gagalnya substansi penyebab metabolisme bakteri
- d) Peningkatan sekresi saliva
- e) Kemampuan buffer yang tinggi

2.1.3 Dampak Karies Gigi

1. Sulit Mengunyah, ketidaknyamanan saat mengunyah, anak akan mengalami penurunan berat badan dikarenakan anak mengalami kesulitan dalam mengunyah.
2. Sistem pencernaan terganggu, jika sistem pencernaan anak terganggu maka asuhan gizi anak ikut terganggu
3. Sulit mengucapkan kata-kata, karies merusak email gigi anak sehingga gigi anak menjadi keropos dan membuat kesulitan dalam mengucapkan kata-kata terutama jika bagian gigi depan yang terserang (Oktafiyanti, 2018).

2.1.4 Sifat karies gigi

1. Karies dapat terjadi pada setiap gigi baik gigi sulung maupun gigi permanen
2. Karies dapat terjadi pada setiap permukaan gigi, baik bidang oklusal, mesial, distal dst.
3. Karies dapat terjadi setiap saat sesudah gigi tumbuh dan terlihat didalam rongga mulut. Meskipun gigi belum tumbuh sempurna sudah ada kemungkinan terkena karies gigi.
4. Karies tidak mengenal jenis kelamin, jadi dapat menyerang baik pria maupun wanita
5. Karies tidak mengenal ras, dapat menyerang segala bangsa baik berkulit putih maupun berkulit hitam
6. Pada tahap permulaan, karies merupakan lubang yang kecil dan kemudian makin lama makin membesar
7. Karies tidak dapat sembuh dengan sendirinya bila tidak diambil tindakan khusus (dengan obat-obatan) dan tidak terjadi regenerasi jaringan yang rusak tadi (Deynilisa, 2018).

2.1.5 Tanda dan gejala karies gigi

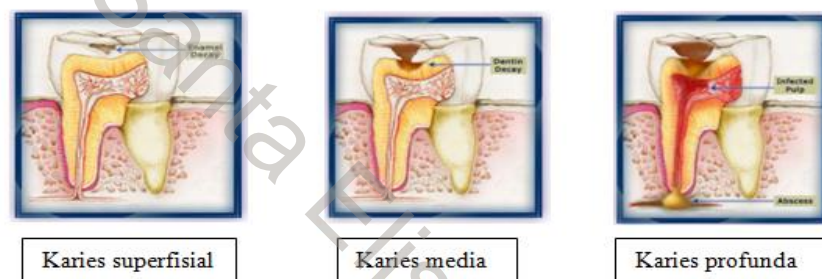
Menurut kliegman dan Arvin menjelaskan bahwa terdapat tanda dan gejala karies gigi, ialah sebagai berikut :

1. Lesi pada sekitar mulut
2. Tampak adanya lubang gigi
3. Timbul bintik hitam pada permukaan gigi

4. Terdapat kerusakan leher gigi
5. Apabila sudah parah dapat terjadi peradangan dan timbul nanah
6. Timbul rasa ngilu apabila lubang kemasukan makanan
7. Timbul rasa sakit gigi sampai kepala
8. Timbul rasa sakit saat malam hari (Febriana, 2019)

2.1.6 Bentuk Karies Gigi

Karies gigi dibagi menjadi berbagai macam bentuk karies, didalam buku (Deynilisa, 2018).



Gambar 2.1 Bentuk Karies gigi

a. Berdasarkan kedalaman karies gigi terbagi menjadi 3 yaitu:

1. Karies Superfisialis

Merupakan karies yang baru mengenai atau mencapai bagian terluar gigi (Enamel) dan belum mengenai dentin.

2. Karies Media

Merupakan karies yang telah mengenai atau mencapai dentin tetapi belum mengenai setengah dentin.

3. Karies Profunda

Merupakan karies yang telah mengenai atau mencapai setengah dentin bahkan hingga ke pulpa. Karies profundal dibagi lagi menjadi 3 yaitu:

1) Karies profunda stadium I

Karies telah melewati setengah dentin, biasanya radang pulpa belum di jumpai.

2) Karies profunda stadium II

Masih dijumpai lapisan tipis yang membatasi karies dengan pulpa, biasanya disini telah terjadi radang.

3) Karies profunda stadium III

Pulpa telah terbuka dan dijumpai bermacam-macam radang pulpa (Deynilisa, 2018).

b. Berdasarkan lama jalannya karies

1) Karies akut

Proses karies berjalan cepat sehingga badan tidak sempat membuat perlawanan. Karies terus berjalan sampai ke ruang pulpa.

2) Karies kronis

Proses karies terlambat, badan masih sempat membuat pertahanan dengan adanya daerah berwarna kehitam-hitaman dan keras karena adanya endapan kapur.

3) Senile *caries*

Terdapat pada orang tua, sering pada bagian servikal gigi karena atrofil (fisiologis) gusi sehingga akar terlihat mudah terjadi karies gigi.

4) *Rampant caries*

Proses karies ini tidak dapat dikontrol karena jalannya sangat cepat (Deynilisa, 2018).

c. Berdasarkan banyaknya permukaan gigi yang diserang

- 1) *Simple caries*: Karies hanya meliputi satu bidang saja misalnya hanya mengenai bidang oklusal/bukal.



- 2) *Complex caries*: Karies meliputi lebih dari satu bidang gigi. Misalnya mengenai bidang oklusal dan bidang mesial (Deynilisa, 2018).



d. Berdasarkan Permukaan Karies gigi

- 1) Karies permukaan halus, misal bidang bukal, distal, dan palatine. Pada karies permukaan halus, lubang di sebelah luar lebar ke sebelah dalam makin menyempit
- 2) Karies permukaan kasar, yaitu pada bidang yang banyak ceruk dan fissure. Misalnya, bidang oklusal. Pada karies permukaan kasar, lubang luar sempit makin ke dalam makin melebar (Deynilisa, 2018).

2.1.7 Indeks karies gigi

Indeks adalah ukuran yang dinyatakan dengan angka dari keadaan suatu golongan/kelompok terhadap suatu penyakit gigi tertentu. Indeks dapat digunakan untuk mengukur derajat keparahan suatu penyakit mulai dari yang ringan sampai yang berat. Untuk mendapatkan data tentang status karies seseorang digunakan indeks karies agar penilaian yang diberikan sama atau seragam. Indeks yang dipakai untuk menilai status kesehatan gigi dan mulut dalam hal ini karies gigi digunakan nilai DMF-T (Decay Missing Filled Teeth). Nilai DMF-T adalah angka yang menunjukkan jumlah gigi dengan karies pada seseorang atau sekelompok orang (Sukarsih et al., 2019).

1. Indeks DMF-T

Indeks DMF-T adalah angka yang menunjukkan kejadian karies gigi tetap atau permanen.

D : (*Decay*) yaitu kerusakan gigi permanen karena karies yang masih dapat di tambal .

M : (*Missing*) yaitu gigi permanen yang hilang akibat karies atau gigi permanen dalam keadaan karies indikasi pencabutan.

F : (*filling*) yaitu gigi permanen yang telah di tambal karena karies baik tambalan tetap maupun sementara.

T : (*Teeth*) yaitu gigi.

2. Indeks def-t

Indeks def-t adalah angka yang menunjukkan kejadian karies gigi susu.

d : (*decay*) yaitu kerusakan gigi susu karena karies yang masih dapat di tambal.

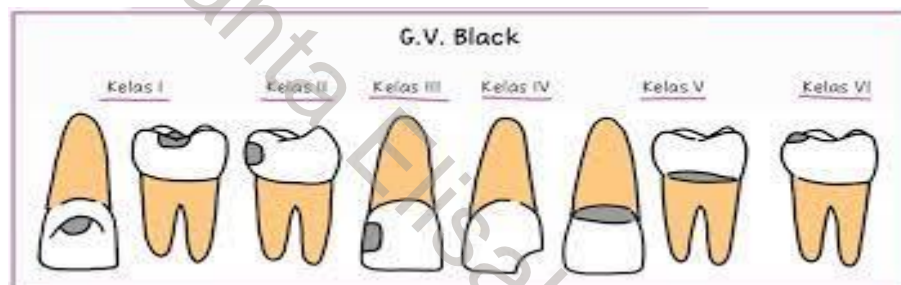
e : (*extoliasi*) yaitu gigi susu yang hilang atau gigi susu dalam keadaan karies indikasi pencabutan

f : (*filling*) yaitu gigi susu yang telah di tambal karena baik tambalan tetap maupun tambalan sementara

t : (*teetch*) yaitu gigi

2.1.8 Klasifikasi karies gigi

Klasifikasi karies gigi terbagi menjadi (Langlais et al., 2015) :



Keterangan Gambar 2.2 Klasifikasi karies gigi

1. Karies gigi kelas 1

Karies kelas 1 adalah yang melibatkan permukaan oklusal gigi belakang. Karies ini timbul jika bakteri menyerang ceruk sentral, alur oklusal yang dalam, atau fisur, yang tetap ada selama berbulan-bulan dan memproduksi asam yang larutkan enamel. Kerusakan enamel dan dentin membuat alur karies makin lebar, menjadi gelap, kemudian lunak. Karies kelas 1 yang insipient atau kecil dirawat dengan remineralisasi menggunakan aplikasi vernis flour dan sealant. Resi yang lebih besar membutuhkan bahan komposit atau amalgam.

2. Karies gigi kelas 2

Karies kelas 2 adalah Lubang yang melibatkan permukaan interproksimal gigi belakang. Lesi ini sering sulit diidentifikasi secara klinis dan membutuhkan mata yang awas, permukaan gigi yang bersih dan kering serta radiograf bitewing, satu ciri yang membantu deteksi karies gigi kelas 2 adalah dekalkifikasi (putih kapur atau translusensi) disepanjang lingual tepi yang disebabkan oleh berlubangnya dentin yang ada dibawahnya. Karies kelas 2 paling mudah dikenali dengan radiograf bitewing. Lesi kariesnya tampak sebagai radiolusensi berbentuk segitiga pada enamel, tepat dibalah titik kontak.

3. Karies kelas 3

Karies kelas 3 adalah lubang yang melibatkan permukaan interproksimal dari gigi anterior. Seperti karies interproksimal kelas 2, karies kelas 3 dimulai persisi dibawah titik kontak. Invasi menyebabkan kerusakan enamel berbentuk segitiga dan penyebaran lareral ke dentin karies kelas 3 sering terlihat pada bangsa asia dan penduduk asli amerika yang mempunyai lingual gigi yang menonjol (insisif berbentuk sekop). Karies kelas 3 pada insisif bawah menandakan perilaku yang beresiko karies tinggi.

4. Karies kelas 4

Karies kelas 4 adalah melibatkan permukaan interproksimal dan sudut insisal gigi anterior. Biasanya terjadi jika karies kelas 3 dibiarkan tidak dirawat, sehingga lesi berkembang dan mengerogoti dentin yang

mendukung garis sudut insisal. Sebagai akibatnya, enamel pada garis sudut hilang ketika enamel yang digrogoti mengalami trauma oklusi atau trauma pengunyahan.

5. Karies kelas 5

Karies kelas 5 adalah memiliki ciri khas berupa karies sepanjang tepi gingiva dan gigi anterior maupun posterior. Tanda-tanda awal dari karies kelas 5 adalah garis deklasifikasi yang putih seperti kapur sepanjang bagian servikal gigi, yang sejajar dengan dan tempat diatas gingiva. Pasien dengan karies kelas 5 biasanya mengonsumsi minuman karbonat bergula dalam jumlah besar, meminum cairan tersebut selama beberapa jam setiap hari, atau memproduksi saliva dalam jumlah kecil.

6. Karies kelas 6

Memiliki ciri khas berupa lubang pada tepi insisal atau ujung tonjol. Jenis karies ini tidak umum, tetapi lebih sering terjadi pada orang yang sering mengunyah permen yang mengandung gula atau mengonsumsi gula-gula yang lengket. Pasien dengan aliran saliva yang rendah juga merupakan predisposisi untuk jenis karies ini.

7. Karies akar

Karies akar juga disebut karies segmental, karies radipular, dan karies senil, adalah lubang yang terjadi pada permukaan akar yang terbuka. Jenis karies ini dideteksi lebih sering pada gigi posterior pada pasien lanjut usia. Lansia lebih sering terkena karena mereka mempunyai prevalensi yang tinggi untuk (1) resesi gingiva ; (2) penyakit periodontal ; (3) hiposalivasi.

Karies akar dimuali pada pertautan semento enamel, sering kali pada permukaan interproksimal dibawah titik kontak. Namun , juga dapat dilihat pada permukaan akar manapun pada awalnya, muncul berupa daerah yang berubah warna lunak, dangkal, dan berbatas tidak jelas yang cenderung luas sekeliling dibandingkan kedalam. Karies akar sering timbul kembali jika permukaan akar tetap terbuka, aliharan saliva tetap rendah, dan kebersihan mulut tidak diperbaiki.

8. Karies kambuhan (karies sekunder)

Karies kambuhan didefinisikan sebagai lubang di dalam daerah yang berada tepat dekat restorasi. Karies ini merupakan tanda dari resiko dari karies yang tinggi, kebersihan mulut yang buruk, atau restorasi yang kurang baik. Karies kambuhan di mulai pada tepi setiap restorasi yang gagal (merekah atau bocor). Tepian cacat ini merupakan predisposisi dari akumulasi bakteri dan makanan, serta tidak terjangkau tindakan kebersihan mulut yang umumnya dilakukan. 1. Lubang dapat terlihat sebagai daerah radio lusen dibalik restorasi dengan atau tanpa tepi yang tanpa kurang baik. 2, lubang dapat terlihat sebagai satu atau beberapa daerah radiopak yang berbentuk nyala api atau panah, yang terjadi secara unik dibalik restorasi amalgam, dengan ujung panah mengarah keatas atau mendekati pulpa.

2.1.9 Proses terjadinya karies

Plak yang melekat erat pada permukaan gigi dan gingiva dan berpotensi cukup besar untuk menimbulkan penyakit pada jaringan keras gigi. Keadaan ini

disebabkan karna plak mengandung berbagai macam bakteri dengan berbagai macam hasil metabolisme nya. Bakteri *Stroptococcus* dan *Lactobacillus* yang terdapat dalam plak yang melekat pada gigi akan memetabolisme sisa makanan yang bersifat kariogenik terutama yang berasal dari jenis karbohidrat yang dapat difermentasi, seperti sukrosa, glukosa, fruktosa dan maltosa. Gula ini mempunyai molekul yang kecil dan berat sehingga mudah meresap dan di metabolisme oleh bakteri. Asam yang terbentuk dari metabolisme ini dapat merusak gigi, juga dipergunakan oleh bakteri untuk mendapat energi. Asam ini akan dipertahankan oleh plak di permukaan email dan mengakibatkan turunya pH Di dalam plak. Plak akan tetap bersifat asam selama beberapa waktu dan untuk kembali ke pH normal dibutuhkan waktu 30 sampai 60 menit. Oleh karena itu, jika seseorang sering dan terus menerus mengkonsumsi gula, pHnya akan tetap dibawah pH normal dan mengakibatkan terjadinya demineralisasi dari permukaan email yang rentan, yaitu terjadinya pelarutan dari kalsium yang menyebabkan terjadinya kerusakan email sehingga terjadi karies.

2.1.10 Pencegahan karies gigi

Pencegahan karies gigi dapat dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pencegahan primer sekunder dan pencegahan tersier. Tujuan dari pencegahan primer adalah untuk mencegah penyakit dan menjaga keseimbangan fisiologis. Pencegahan sekunder bertujuan untuk mendeteksi karies secara dini dan melakukan intervensi untuk mencegah perkembangan penyakit. Tersier dirancang untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat menyebabkan hilangnya fungsi mengunyah dan gigi (Norlita et al., 2020).

a. Pencegahan Primer

Pencegahan primer dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

1) Modifikasi Diet

Mencegah terjadinya karies gigi maka perlu dilakukan modifikasi diet melalui berbagai cara yaitu :

- a) Memperbanyak memakan makanan kariostatik seperti protein, lemak dan flour.
- b) Mengganti gula, gula buatan seperti *saccharine* dan *aspartame* serta gula alkohol gula (jagung) banyak digunakan pada makanan untuk mengurangi karies.
- c) Mengurangi mengkonsumsi makanan yang manis dan asam.
- d) Mengurangi konsumsi *snack* yang mengandung karbohidrat sebelum tidur.
- e) Makan-makanan yang mengandung kalsium vitamin C, vitamin D berguna untuk memperkuat gigi. Jenis makanan yang mengandung bahan tersebut antara lain susu telur dan buah-buahan.
- f) Makan sayur-sayuran karena sayuran mempunyai kandungan nitrat. Seperti bayam dan selada.
- g) Membatasi meminum-minuman yang manis

2) Pemakaian flour

Flour berfungsi menghambat enzim pembentukan asam oleh bakteri, menghambat kerusakan email lebih lanjut, serta

membantu remineralisasi pada lesi awal karies. Flour dapat diberikan dalam bentuk flouridasi air minum, pasta gigi, obat kumur dan tablet flour.

3) *Pit dan fissure sealant* yaitu penutupan *pit* dan *fissure* yang beresiko terhadap karies.

b. Pencegahan Sekunder

Pencegahan sekunder dilakukan dengan melakukan pengobatan dan perawatan gigi dan mulut serta penambalan pada gigi berlubang.

c. Pencegahan Tersier

Pencegahan tersier dilakukan dengan cara merawat pulpa (akar gigi) atau melakukan pencabutan gigi. Selain itu ada beberapa cara untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang dapat dilakukan adalah dengan cara menggosok gigi sehabis makan dan sebelum tidur.

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

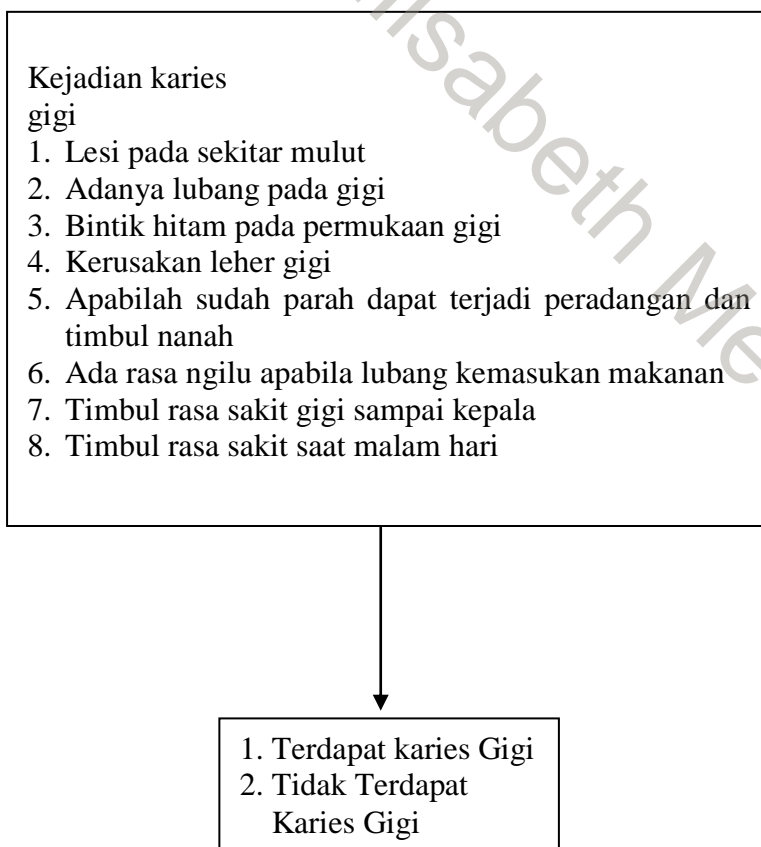
3.1 Kerangka konseptual

Kerangka konsep merupakan suatu uraian atau tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel ataupun diukur melalui penelitian yang akan (Polit&Beck, 2012).

Kerangka konsep penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran karies gigi pada anak usia sekolah di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022.

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022

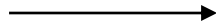
Variabel independen



Keterangan:



= Variabel yang diteliti



= Menggambarkan variabel

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu penyertaan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian. Setiap hipotesis terdiri atas suatu unit atau bagian dari permasalahan (Nursalam, 2020).

Dalam skripsi ini tidak ada hipotesa karena skripsi ini hanya melihat gambaran kejadian karies gigi pada anak usia sekolah di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah keseluruhan rencana untuk memperoleh jawaban atas pernyataan yang sedang dipelajari untuk menangani beberapa kesulitan yang dihadapi selama proses penelitian (Nursalam, 2020).

Penelitian ini menggunakan rancangan Deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah semua individu atau objek dengan karakteristik umum yang mendefinisikan dan juga merupakan keseluruhan kumpulan kasus dimana peneliti tertarik (Polit&Beck, 2012). Populasi dalam Penelitian ini adalah 140 siswa Pada Anak usia Sekolah Kelas 1-5 Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022. Peneliti mendapatkan data dari bagian Tata Usaha Sekolah sekolah HKBP Padang Bulan.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian elemen populasi. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sampel untuk mewakili seluruh populasi. Suatu elemen adalah unit paling mendasar tentang informasi yang dikumpulkan. Dalam penelitian keperawatan, unsur-unsurnya biasanya manusia (Polit&Beck, 2012). Teknik

pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* yang artinya jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 140.

4.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

4.3.1 Variabel Penelitian

Mendefenisikan variabel penelitian dan memilih atau mengembangkan metode yang tepat untuk mengumpulkan data adalah di antara yang utama dalam proses penelitian (Polit&Beck, 2012). Dalam Skripsi ini hanya menggunakan satu variabel yaitu variabel independen yaitu gambaran kejadian karies gigi pada anak usia sekolah di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Tahun 2022.

4.3.2 Defenisi Operasional

Defenisi operasional berasal dari seperangkat prosedur atau tindakan progresif yang dilakukan peneliti atau menerima kesan sensorik yang menunjukkan adanya tingkat ekstensi suatu variabel.

Tabel 4.1 Defenisi Operasional Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak usia Sekolah di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022.

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Karies gigi	Karies gigi atau lubang pada gigi akibat bakteri yang dapat merusak struktur gigi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lesi pada sekitar mulut 2. Adanya lubang pada gigi 3. Bintik hitam pada permukaan gigi 4. Kerusakan leher gigi 5. Apabila sudah parah dapat terjadi peradangan dan timbul nanah 6. Ada rasa ngilu apabila lubang kemasukan makanan 7. Timbul rasa sakit gigi sampai kepala 8. Timbul rasa sakit saat malam hari 	Lembar Observasi	N O M I N A L	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat karies Gigi 2. Tidak terdapat karies Gigi

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti agar penelitian berjalan dengan baik (Polit&Beck, 2012). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Dengan 8 item yaitu lesi pada sekitar mulut, adanya lubang gigi, bintik hitam pada permukaan gigi, kerusakan leher gigi, apabila sudah parah dapat terjadi peradangan dan timbul nanah, ada rasa ngilu apabila lubang kemasukan makanan, timbul rasa sakit gigi sampai kepala, timbul rasa sakit saat malam hari.

4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan. Peneliti memilih tempat ini dikarenakan pendidikan tersebut memiliki jumlah siswa yang mencukupi untuk dijadikan sampel penelitian dan kondisi ini memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

4.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 Mei-20 Mei 2022.

4.6 Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan Data

Pengambilan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Data primer adalah semua jenis data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data primer pada penelitian ini adalah data yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung di lapangan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati kejadian karies gigi di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan. Data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan data yang terdapat pada Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan yang diperoleh dari tata usaha. Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang dilakukan secara langsung kepada siswa kelas 1-5 Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan berupa lembar observasi yang dirancang oleh peneliti yang berpedoman dari konsep dan tinjauan pustaka. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengobservasi responden untuk melihat ada atau tidaknya karies gigi kepada siswa secara langsung, dengan terlebih dahulu menjelaskan kepada responden mengenai tujuan serta manfaat penelitian, kemudian responden diminta untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden. Setelah responden menyetujui lalu peneliti melakukan observasi ada atau tidak adanya karies gigi. Setelah semua observasi sudah dilakukan peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden dan sekolah.

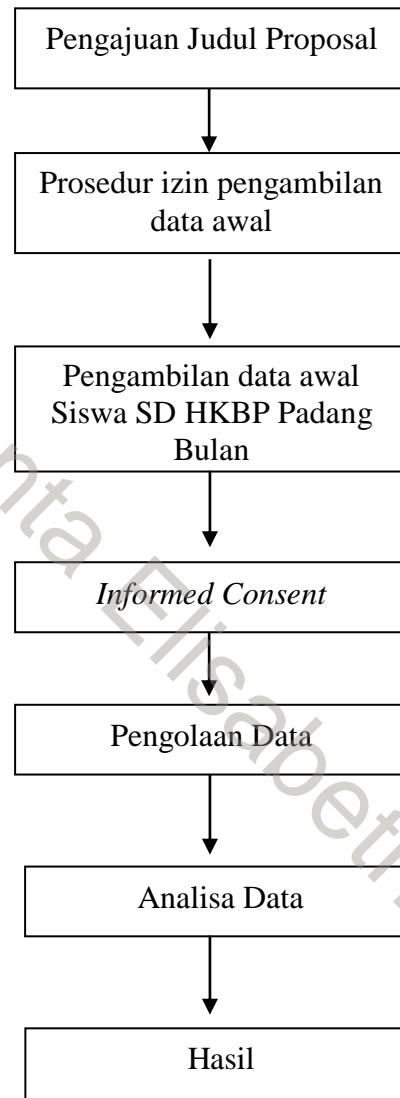
4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam pengumpulan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2020). Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2020).

Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan lembar observasi dan peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas dikarenakan menggunakan lembar observasi.

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.2 Kerangka Operasional Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak usia Sekolah di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022.



4.8 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap Fenomena (Nursalam, 2020). Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentasi dari setiap variabel (Polit&Beck, 2012). Pada skripsi ini menggunakan analisa univariat untuk mengidentifikasi variabel independen yaitu gambaran kejadian karies gigi pada anak usia sekolah di sekolah dasar HKBP padang bulan tahun 2022.

4.9 Etika Penelitian

Menurut (Polit&Beck, 2012) ada tiga prinsip etika primer yang menjadi standar perilaku etik dalam sebuah penelitian, antara lain : *Beneficence*, *Respect for human dignity*, *Justice* dan *Informed consent*.

1. *Beneficence* adalah penelitian yang dilakukan harus memaksimalkan kebaikan atau keuntungan dan meminimalkan kerugian atau kesalahan terhadap responden penelitian. Secara tidak langsung penelitian ini akan meningkatkan layanan keperawatan.
2. *Respect for human dignity* adalah prinsip etik yang meliputi hak untuk menentukan nasib serta hak untuk mengungkapkan sesuatu.
3. *Justice* adalah prinsip etik yang meliputi hak partisipan untuk menerima perlakuan yang adil serta hak untuk privasi (kerahasiaan).
4. *Informed consent* adalah persetujuan antara penelitian dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent*



STIKes Santa Elisabeth Medan

tersebut akan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Adapun tujuan dari informed consent adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka peneliti akan menghormati hak responden.

Penelitian ini telah di dinyatakan layak etik oleh Komite Etik Penelitian STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No:158/KEPK-SE/PE-DT/V/2022.

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar HKBP Medan merupakan sebuah institusi pendidikan Swasta dibawah naungan Yayasan Perguruan HKBP Padang Bulan yang berlokasi di Jl. Jamin Ginting, Gg. Gereja No 24, Bringin, Kecamatan Medan Selayang Provinsi Sumatera Utara. Sekolah Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan dipimpin oleh kepala sekolah. Sekolah Dasar HKBP berdiri sejak tahun 1968, memiliki akreditasi B, mempunyai 15 orang guru, 174 siswa, Terdapat beberapa aktivitas sekolah seperti ekstrakurikuler, dan fasilitas seperti UKS, Kantin, Tempat cuci tangan, Ruang Kelas yang nyaman.

5.2 Hasil Penelitian

5.2.1 Data Demografi dan Frekuensi Karies Gigi Responden Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang bulan Medan

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Data Demografi dan Karies Gigi Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Tahun 2022 (n=140)

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase%
1	Usia		
	6	28	20.0
	7	24	17.1
	8	22	15.7
	9	20	14.3
	10	14	10.0
	11	17	12.1
	12	15	10.7
	Total	140	100
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	80	57.1
	Perempuan	60	42.9
	Total	140	100

STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase%
3	Kelas 1		
	Terdapat Karies	19	67.9
	Tidak Terdapat Karies	9	32.1
	Total	28	100
4	Kelas 2		
	Terdapat Karies	15	62.5
	Tidak Terdapat Karies	9	37.5
	Total	24	100
5	Kelas 3		
	Terdapat Karies	10	45.5
	Tidak Terdapat Karies	12	54.5
	Total	22	100
6	Kelas 4		
	Terdapat Karies	17	50.5
	Tidak Terdapat Karies	17	50.5
	Total	34	100
7	Kelas 5		
	Terdapat Karies	17	53.1
	Tidak Terdapat Karies	15	46.9
	Total	32	100

Tabel 5.1 Berdasarkan distribusi frekuensi usia diperoleh bahwa Responden usia 6 tahun sebanyak 28 siswa (20.%), usia 7 tahun sebanyak 24 siswa (17.1%), usia 8 tahun sebanyak 22 siswa (15.7), usia 9 tahun sebanyak 20 siswa (14.3%), usia 11 tahun sebanyak 17 siswa (12.1%), usia 12 tahun sebanyak 15 siswa (10.7%), dan usia 10 tahun sebanyak 14 siswa (10%). Berdasarkan Jenis kelamin di peroleh bahwa responden laki-laki sebanyak 80 siswa (57.1%), dan minoritas jenis kelamin perempuan sebanyak 60 siswa (42.1%).

Hasil observasi karies gigi pada anak usia sekolah menunjukkan bahwa di kelas 1 terdapat karies gigi sebanyak 19 siswa (67.9%) dan tidak terdapat karies gigi sebanyak 9 siswa (32.1%), di kelas 2 terdapat karies gigi sebanyak 15 siswa (62.5%) dan tidak terdapat karies gigi sebanyak 9 siswa (37.5%), di kelas 3

terdapat karies gigi sebanyak 10 siswa (45.5%) dan tidak terdapat karies gigi sebanyak 12 siswa (54.5%), dikelas 4 terdapat karies gigi sebanyak 17 siswa (50.5%) dan tidak terdapat karies gigi sebanyak 17 siswa (50.5%), dan dikelas 5 terdapat karies gigi sebanyak 17 siswa (53.1%) dan tidak terdapat karies gigi sebanyak 15 siswa (46.9%).

5.2.2 Data Distribusi Frekuensi Total Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022.

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Total Karies Gigi Pada Anak Usia Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022

Karies Gigi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Terdapat Karies Gigi	78	55.7
Tidak Terdapat Karies Gigi	62	44.3
Total	140	100

Berdasarkan tabel 5.4 distribusi frekuensi diperoleh hasil observasi karies gigi pada anak usia sekolah menunjukkan bahwa karies gigi responden berada pada kategori terdapat karies gigi sebanyak 78 siswa (55.7%) dan tidak terdapat karies gigi sebanyak 62 (44.3%).

5.3 Pembahasan

5.3.1 Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Tahun 2022.

Berdasarkan hasil yang didapat dari hasil observasi di sekolah dasar HKBP Padang Bulan Medan di ketahui jumlah anak usia sekolah sebagian besar mengalami karies gigi yaitu 78 siswa (55.7%) dan yang tidak mengalami karies gigi sebanyak 62 siswa (44.3%).

Dari hasil temuan peneliti didapatkan bahwa Lesi sekitar mulut didapatkan sebanyak 7 siswa (5%), Lubang pada gigi didapatkan sebanyak 98 siswa (70%),

Bintik hitam di permukaan gigi didapatkan sebanyak 113 siswa (80.7%), Kerusakann leher gigi didapatkan sebanyak 59 siswa (42.1%), Radang sekitar gigi didapatkan sebanyak 60 siswa (42.9%), Ngilu pada gigi bila makan didapatkan sebanyak 59 siswa (42.1%), sakit gigi hingga ke kapala didapatkan sebanyak 5 siswa (3.6%), Sakit gigi di malam hari didapatkan sebanyak 80 siswa (57.1%).

Gejala dan tanda karies gigi antara lain terdapat lesi pada permukaan email merupakan tanda awal karies gigi. Dari hasil penelitian dilihat lesi yang terdapat pada sekitar mulut seperti bercak putih seperti kapur ini dapat menjadi tampak coklat dan membentuk lubang. Lesi adalah bintik-bintik putih pada permukaan gigi yang menunjukkan area email yang mengalami demineralisasi, yang dapat berubah menjadi coklat, tetapi akhirnya berubah menjadi karies. Lesi terjadi ketika terjadi ketidakseimbangan antara faktor protektif dan patologis yang mengganggu proses demineralisasi remineralisasi (Rahayu, 2018). Dari hasil penelitian terdapat lubang pada gigi dan berwarna hitam pada lubang gigi. Lubang gigi merupakan penyakit yang mempengaruhi rongga mulut dan disebabkan oleh penghancuran bakteri di jaringan gigi. Jika tidak segera ditindak lanjuti, kerusakan jaringan gigi akan menyebar dan menyebabkan sakit gigi dan infeksi gusi. Dari hasil penelitian yang didapatkan dipermukaan gigi terdapat berwarna hitam, coklat dan kekuningan atau bintik hitam yang menempel di gigi atau diantar gigi dan gusi. Bintik hitam pada tahap awal karies, bintik hitam yang tidak dibersihkan dengan menggosok gigi pada tahap awal pembentukan karies. Jika bintik hitam tetap ada akan menjadi besar dan dalam, karies ini belum sampai ke gigi dan kerusakan leher gigi (Rukmi et al., 2018).

Mukhbitin (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa gambaran Faktor yang mempengaruhi kejadian karies gigi pada usia anak sekolah dasar ialah usia yang dimana dalam penelitian ini berkategori 6-12 tahun sebanyak 140 orang (100%), dimana pada usia tersebut membutuhkan perawatan yang lebih intensif dikarenakan pada usia tersebut terjadi pergantian gigi, Bahkan pada usia 6-12 tahun, anak dalam proses tumbuh kembang dan anak usia ini mulai banyak mengkonsumsi makanan penyebab karies yang dapat menyebabkan karies gigi. Masalah kesehatan gigi di masa dewasa salah satunya dipengaruhi oleh masalah kesehatan gigi sejak kecil.

Parasuraman (2017) karies gigi merupakan masalah kesehatan yang umum di kalangan anak sekolah dasar, yang dimana faktor terjadinya karies gigi pada anak ialah kurangnya kesadaran dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Karies gigi merupakan penyakit di rongga mulut, akibat kerusakan gigi hingga struktur gigi terganggu atau tidak terbentuk dengan baik. oleh karena itu, perlu perawatan yang serius untuk meminimalisirkan terjadinya karies gigi dengan cara menyikat gigi dengan baik dan benar secara teratur sebelum dan sesudah makan dan terjadinya karies gigi pada anak sebanyak 62 (95.5%) Salamah (2020).

Syarifi Sahip (2008) dalam Salamah, Hidayat, Sari (2020) mengatakan Karies gigi pada anak menimbulkan gejala seperti rasa sakit, kehilangan nafsu makan, penurunan berat badan dan secara tidak langsung mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan gigi permanen pada anak. Anak usia sekolah akan terjadinya risiko peningkatan kerusakan gigi karena banyak jajanan sekolah,

seperti makanan dan minuman manis, eskrim, coklat dan permen, hal ini sering terjadi karena adanya jenis jajanan yang menarik dilingkungan sekitar rumah Ruminem, Pakpahan, dan Sapariyah (2019).

Karies gigi banyak terjadi pada anak usia sekolah di HKBP Padang Bulan kelas 4, karena kurangnya kesadaran akan pentingnya perawatan gigi. juga kebiasaan untuk kebiasaan untuk menyikat gigi sebelum dan sesudah makan atau dapat dikatakan bahwa kurangnya pengetahuan untuk kebersihan gigi, oleh karena itu dibutuhkan suatu cara yang efektif untuk mencegah peningkatan terjadinya karies gigi di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan. Salah satu cara yang dapat kita lakukan untuk mencegah karies gigi yakni dengan memberikan penkes atau penyuluhan kesehatan tentang perawatan mulut dan gigi.

Andini (2018) Salah satu cara untuk mencegah atau mengurangi kejadian karies gigi yakni dengan upaya promosi, pencegahan, dan pengobatan anak usia sekolah karena sudah memasuki masa pertumbuhan gigi permanen. Parasurahan (2017) karies gigi dapat dicegah dengan meningkatkan kesadaran tentang kesehatan gigi dan mulut kepada orang tua, guru dan masyarakat umum, untuk mengajarkan menyikat dan membersihkan mulut ke anak sekolah.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap gambaran kejadian karies gigi pada anak usia sekolah di sekolah dasar HKBP padang Bulan Medan Tahun 2022, maka dapat disimpulkan bahwa 78 siswa (55.7%) di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan mengalami karies gigi.

6.2 Saran

1. Bagi Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan

Dengan adanya hasil penelitian ini, Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan dapat lebih mengoptimalkan peran usaha kesehatan sekolah (UKS) dan peran orang tua dalam mencegah terjadinya kejadian karies gigi pada anak usai sekolah dengan cara melakukan pendidikan kesehatan serta dapat meningkatkan kebiasaan menyikat gigi yang benar.

2. Bagi STIKes Elisabeth Medan

Diharapkan Penelitian ini dapat memberikan edukasi tentang pencegahan karies gigi maupun cara mengatasi karies gigi ke sekolah-sekolah maupun masyarakat.



STIKes Santa Elisabeth Medan

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pencegahan karies gigi.

STIKes Santa Elisabeth Medan



DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, K., Sulastri, S., & Widayanti, A. (2019). *Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi dengan jumlah karies pada anak tk masyithoh maesan lendah kulon progo*.
- Deynilisa, H. S. (2018). *Ilmu Konservasi Gigi*. EGC.
- Febriana, A. D. (2019). *Hubungan Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Karies Gigi Dengan Kejadian Karies Pada Siswa Kelas 1*.
- Hasiru, F., Engkeng, S., & Asrifuddin, A. (2019). Hubungan Perilaku Kesehatan Menggosok Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Di Sd Inpres Winangun Kota Manado. *Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Kesmas*, 8(6), 255–262.
- Lanasari, N. A., & Pariati. (2021). Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap Terjadi Karies Pada Anak Sekolah Dasar Di Makassar. *Media Kesehatan Gigi*, 20(1), 49–54.
- Langlais, R. P., Miller, C. S., & Nield-Gehrig, J. S. (2015). *Lesi Mulut yang Sering Ditemukan*. EGC.
- Listrianah, Zainur, R. A., & Hisata, L. S. (2019). Gambaran Karies Gigi Molar Pertama Permanen Pada Siswa – Siswi Sekolah Dasar Negeri 13 Palembang Tahun 2018. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 13(2), 136–149. <https://doi.org/10.36086/jpp.v13i2.238>
- Mukhbitin, F. (2018). Gambaran kejadian karies gigi pada siswa kelas 3 MI Al-Mutmainnah. *Jurnal Promkes*, 6(2), 155–166.
- Norlita, W., Isnaniar, I., & Hidayat, M. (2020). Peran Orang Tua dalam Pencegahan Karies Gigi pada Anak Pra Sekolah (3-5 Tahun) di TK Aisyiyah 2 Pekanbaru. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 11(1), 93–103. <https://doi.org/10.37859/jp.v11i1.2145>
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Oktafiyanti, D. P. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Sehat Dengan Kejadian Karies Gigi Anak Prasekolah Di TK Candrasiwi Desa Candisari Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang Tahun 2018. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Pandey, P., Nandkeoliar, T., Tikku, A. ., Singh, D., & Singh, M. K. (2021). Prevalence of Dental Caries in the Indian Population: A Systematic Review and Meta-analysis. *Journal of International Society of Preventive and Community Dentistry*, 8(831), 34–37.

<https://doi.org/10.4103/jispcd.JISPCD>

- Parasuraman, G., Krishna, Y. G., Kaviya, M., Jain, N. A., Rajendiran, P., & Dutta, R. (2017). *A study on the prevalence of dental caries among the school-going children in Tamil Nadu*. 4(10), 3582–3589.
- Polit&Beck. (2012). *Nursing Research Principles An Methods*.
- Rahayu, Y. C. (2018). Peran Agen Remineralisasi pada Lesi Karies Dini. *Stomatogantic (J. K. G Unej)*, 10(1), 25–30.
- Rahena, Z. (2020). Hubungan Jenis dan Frekuensi Konsumsi Makanan Kariogenik dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak SD Negeri 5 Waai Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Kesehatan Ukim*, 2(1), 41–48.
- Rianti, A. N. (2016). *Hubungan Karies Gigi Terhadap Kualitas Hidup Yang Terkait Dengan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Remaja Usia 12-14 Tahun Di SMP Negeri 2 Jumantono Kabupaten Karanganyar*.
- Rukmi, E. K., Purwaningsih, P., & Apriatmoko, R. (2018). *Hubungan Ketepatan Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada ANak Kelas 1 Di SDN Sidomulyo 04 Ungran*. 1–8.
- Saragih, H., Pane, J. P., Ginting, A. A. Y., Sinurat, S., Karo, M. B., & Barus, M. (2021). Deteksi Dini Karies Gigi Dan Penyuluhan Menyikat Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Desa Durian Simbelang. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(September), 213–218.
- Sukarsih, Silfia, A., & Muliadi. (2019). Perilaku dan Keterampilan Menyikat Gigi terhadap Timbulnya Karies Gigi pada Anak di Kota Jambi. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(2), 80–86. <https://doi.org/10.31983/jkg.v6i2.5479>
- Suratri, M. A. L., Jovina, T. A., & Notohartoyo, I. T. (2018). Hubungan Kejadian Karies Gigi dengan Konsumsi Air Minum pada Masyarakat di Indonesia. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 28(3), 211–218. <https://doi.org/10.22435/mpk.v28i3.254>
- Yasin, S. A., & Hayat, Y. (2021). *Perbandingan Motivasi Antara Pria Dan Wanita Usia Remaja Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa Smp Negeri 1 Galesong Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar*. 9.
- Zuniawati, D. (2019). *Mengenal Lebih Dekat Karies Gigi*. 2019.



LAMPIRAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian
Dimedan

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Velita Elvani Silaban

Nim : 032018023

Judul : Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah
Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022.

Alamat : Jl. Bunga Terompet No. 118 Kec. Medan Selayang

Adalah mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul sebagai yang tercantum diatas. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara/I sekalian sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan. Apabila saudara/I bersedia untuk menjadi responden, saya mohon kesediannya menandatangani surat persetujuan atas semua pernyataan sesuai persetujuan yang saya buat. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Medan, 2022

Responden



SURAT PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Setelah saya membaca prosedur penelitian yang telah terlampir, saya mengerti dan memahami dengan benar prosedur penelitian dengan judul **“Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022.”** Saya menyatakan sanggup menjadi sampel penelitian beserta segala resiko dengan sebenar-benarnya tanpa suatu unsur paksaan dari pihak manapun.

Medan, 2022

Responden



LEMBAR OBSERVASI TANDA-TANDA KARIES GIGI

No	Responden	Lesi pada sekitar mulut	Lubang pada gigi	Bintik hitam di permukaan gigi	Kerusakan leher gigi	Radang pada sekitar gigi	Ngilu pada gigi bila makan	Sakit gigi hingga ke kepala	Sakit gigi di malam hari
1.	Aldin			√	√		√		√
2.	Airman		√	√	√				
3.	Arsunius		√	√	√				
4.	Benaya		√	√		√			
5.	Berkat		√	√			√		
6.	Chatrin		√	√					
7.	Della			√		√			√
8.	Denis			√		√			√
9.	Erwiman		√	√		√			
10.	Fanny		√	√		√	√		√
11.	Fadhusi		√	√	√	√	√		√
12.	Fajar		√	√		√	√		√
13.	Fijenzia		√	√	√				
14.	Iman		√	√		√	√		
15.	Immanuel			√					
16.	Karisa		√	√		√		√	√
17.	Lexsa		√	√		√	√		
18.	Messi		√			√	√		√
19.	Muru		√	√	√		√		√



No	Responden	Lesi pada sekitar mulut	Lubang pada gigi	Bintik hitam di permukaan gigi	Kerusakan leher gigi	Radang pada sekitar gigi	Ngilu pada gigi bila makan	Sakit gigi hingga ke kepala	Sakit gigi di malam hari
20.	Naira		√	√	√		√		√
21.	Nueli		√			√	√		√
22.	Randy		√	√	√	√			
23.	Sevina			√		√			√
24.	Sena		√	√	√	√	√		√
25.	Tina		√	√		√	√		
26.	Winda	√	√	√	√	√	√		√
27.	Wita		√	√	√	√		√	√
28.	Yana		√	√	√	√	√		√
29.	Alvian		√	√		√	√		
30.	Angel		√	√	√	√	√		√
31.	Asiar		√	√		√	√	√	√
32.	Giselle			√					
33.	Ikiaus		√	√					
34.	Natan		√	√		√	√		
35.	Nevan		√	√		√	√		
36.	Nirwan		√	√		√	√		√
37.	Kevin		√	√		√	√		
38.	Koman		√	√					
39.	Lovely		√	√		√			
40.	Sabrian		√	√					



STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Responden	Lesi pada sekitar mulut	Lubang pada gigi	Bintik hitam di permukaan gigi	Kerusakan leher gigi	Radang pada sekitar gigi	Ngilu pada gigi bila makan	Sakit gigi hingga ke kepala	Sakit gigi di malam hari
41.	Selin		√	√					
42.	Abram	√	√	√	√	√	√		√
43.	Aulia		√	√	√				
44.	Daniel		√	√	√	√	√		√
45.	David		√	√	√	√			√
46.	Efrata			√					√
47.	Jeriko		√	√	√	√			√
48.	Merischa			√					
49.	Michel								
50.	Rafael	√	√	√		√	√		√
51.	Rhea		√	√	√	√	√		
52.	Zakaria		√	√	√	√	√		√
53.	Anju		√	√	√	√			√
54.	Dea		√	√	√				√
55.	Dina		√	√	√		√		√
56.	Doni		√	√	√		√		√
57.	Fentura			√		√			√
58.	Gideon		√	√	√				√
59.	Hizkia			√	√				
60.	Joel	√	√	√		√			√
61.	Jonatan								



No	Responden	Lesi pada sekitar mulut	Lubang pada gigi	Bintik hitam di permukaan gigi	Kerusakan leher gigi	Radang pada sekitar gigi	Ngilu pada gigi bila makan	Sakit gigi hingga ke kepala	Sakit gigi di malam hari
62.	Johan			√		√			√
63.	Krislino			√					√
64.	Mario		√		√				√
65.	Marsel		√	√	√				√
66.	Marsello		√	√	√		√		√
67.	Nova		√	√	√		√		√
68.	Rebecca			√					
69.	Ruth		√		√				√
70.	Revan		√		√		√		
71.	Salsa		√		√				
72.	Sri lase			√					√
73.	Yesaya		√	√	√		√		√
74.	Yosua		√	√					√
75.	Abram			√					√
76.	Alvonso		√		√		√		√
77.	Binar		√	√			√		√
78.	Carlitas								√
79.	Cerly		√	√	√	√	√		√
80.	Cinta								
81.	Desta		√	√	√		√		√



No	Responden	Lesi pada sekitar mulut	Lubang pada gigi	Bintik hitam di permukaan gigi	Kerusakan leher gigi	Radang pada sekitar gigi	Ngilu pada gigi bila makan	Sakit gigi hingga ke kepala	Sakit gigi di malam hari
82.	Fajar Gulo			√					√
83.	Faima Oliv		√	√					
84.	Friskila				√				
85.	Glen								
86.	Jesika		√	√	√		√		√
87.	Jesika Nata	√	√	√	√	√	√		√
88.	Johan		√	√					
89.	Kasih P		√	√	√				√
90.	Kevin		√	√	√		√		
91.	Mika			√					√
92.	Michael G		√	√	√				√
93.	Mikahel L			√					√
94.	Moses P		√	√	√	√	√		√
95.	Naomi		√	√		√	√	√	√
96.	Nike Zebua		√	√	√				√
97.	Penensius			√					√
98.	Raja T								
99.	Rahel S								
100.	Reyharlly		√	√					
101.	Risnawati								



No	Responden	Lesi pada sekitar mulut	Lubang pada gigi	Bintik hitam di permukaan gigi	Kerusakan leher gigi	Radang pada sekitar gigi	Ngilu pada gigi bila makan	Sakit gigi hingga ke kepala	Sakit gigi di malam hari
102.	Sevina P		√	√	√				√
103.	Stevan								
104.	Theresia		√	√			√		√
105.	Tomi		√	√	√	√			√
106.	Veniel		√	√					
107.	Vera		√	√	√		√		√
108.	Viona		√				√	√	√
109.	Ade		√	√	√		√		√
110.	Adim	√	√			√	√		
111.	Apriyeni		√	√		√			√
112.	Bariano		√	√					
113.	Branden		√	√	√	√	√		√
114.	Elisabeth		√	√		√	√		√
115.	Farelta		√	√		√	√		√
116.	Felicia		√	√					
117.	Firman		√	√	√	√	√		√
118.	Fresli								
119.	Gilbert M								
120.	Gilbert		√	√		√	√		√
121.	Glen N	√	√	√	√	√	√		√



STIKes Santa Elisabeth Medan

122.	Jeriko							
123.	Jona	√	√	√	√			
124.	Kasih R							
125.	Mikaela	√	√					
126.	Meysa		√					
127.	Rafael	√	√	√	√			√
128.	Randi							
129.	Rahel	√	√	√	√	√		√
130.	Renaldi							
131.	Sadrak		√		√	√		
132.	Samuel		√		√			
133.	Sebastian							
134.	Selly	√	√	√	√			
135.	Sintia		√		√	√		√
136.	Sifra	√	√	√	√			√
137.	Willy		√					
138.	Yobelika							
139.	Yohana	√	√	√		√		√
140.	Zaira	√	√			√		√



PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Velita Elvani Silaban
NIM : 032018023
Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabet Medan
Judul : Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners

Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep

Medan, 6 Desember 2021



Mahasiswa,

Velita Elvani Silaban

STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Velita Elvani Silaban
2. NIM : 032018023
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Amnita Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep	
Pembimbing II	Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep	

6. Rekomendasi :
 - a. Dapat diterima Judul : Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022
 - b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
 - c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
 - d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 6 Desember 2021

Ketua Program Studi Ners






Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep






STIKes Santa Elisabeth Medan

LAPORAN BIMBINGAN PROPOSAL






Nama Mahasiswa : Velita Elvani Silaban
 NIM : 032018023
 Judul : Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022
 Nama Pembimbing I : Amnita Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep
 Nama Pembimbing II : Ance M. Siallagan, Ns., M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1.	27 November 2021	Ance M. Siallagan Ns., M.Kep	Pengajuan Judul		
2.	24 November 2021	Amnita Ginting S.Kep., Ns., M.Kep	Pengajuan Judul		
3.	03 Desember 2021	Ance M. Siallagan Ance M. Siallagan S.Kep., Ns., M.Kep	Ance Judul		






STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4.	06 Desember 2021	Amita Bintang S.kep., Ns., M.kep.	Ace judul		
5.	18 Desember 2021	Ance M. Galagan S.kep., Ns., M.kep	- bab 1		
6.	23 Desember 2021	Amita Bintang S.kep., Ns., M.kep.	- Bab 1		
7.	15 Januari 2022	Amita Bintang S.kep., Ns., M.kep	- Bab 1 - Prevalensi - msk		
8.	18 Januari 2022	Ance M. Galagan S.kep., Ns., M.kep.	- Bab 1 - msk		






STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
9	10 Maret 2022	Auniz Ginting S.kep., Ns., M.kep	- Sistematis Penulisan - Mks - kerangka konsep		
10	12 Maret 2022	Ance M. Sidagga S.kep., Ns., M.kep	- Penulisan 1 dan 4 - Deteksi Operasional		
11	16 Maret 2022	Ance M. Sidagga S.kep., Ns., M.kep	- Sistematis Penulisan - Tampilan - Populasi		
12	16 Maret 2022	Auniz Ginting S.kep., Ns., M.kep.	- Mks - kerangka konsep		
13	17 Maret 2022	Auniz Ginting S.kep., Ns., M.kep	- Bab 9 - 6 Parameter - kuesioner		

STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	17 Maret 2022	Ance M. Siallaga S. kep. - Ns. M. kep	- Bab 4 - Kuesioner - kerangka konsep		
	18 Maret 2022	Ance M. Siallaga S. kep. - Ns. M. kep	Kuesioner		
	18 Maret 2022	Amrita Bintang S. kep. - Ns. M. kep.	- Kuesioner		
	20 Maret 2022	Amrita Bintang S. kep. - Ns. M. kep	- tambahkan materi ?? - Kuesioner		
	22 Maret 2022	Ance M. Siallaga S. kep. - Ns. M. kep	- Bab 1 - Prevalensi - Bab 4		

STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	23 Maret 2022	Dwinitz Ginting S.kep., Ns., M.kep	- bab 1 dan 4 - Prevalensi		
	24 Maret 2022	Dwinitz Ginting S.kep., Ns. M.kep	- Sistematis Penulisan - Review bab 1-4		
	31 Maret 2022	Dwinitz Ginting S.kep., Ns. M.kep	- bab 1, 2, 3, 4 - Mskr - Prevalensi - Survei awal		
	31 Maret 2022	Ance M. Siagian S.kep., Ns. M.kep.	- bab 1, 2, 3, 4 - Mskr - Prevalensi - Survei awal		
	1 April 2022	Dwinitz Ginting S.kep., Ns., M.kep	- Review bab 1, 2 - Sistematis Penulisan.		



STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	2 April 2022	Anne M. Siallagan S.kep. Ns. M.kep	- Perzi bab 1, 4 - Sistematis - Peminatan		
	11 April 2022	Anita Ginting S.kep. Ns. M.kep	- Perzi bab 3 - Prakerin - Sumi		
	20 April 2022	Anne M. Siallagan S.kep. Ns. M.kep	- Bab 9 - Sa foto		
	23 April 2022	Anita Ginting S.kep. Ns. M.kep	- Sistematika Peminatan - bab 1		
	26 April 2022	Anita Ginting S.kep. Ns. M.kep.	Perzi bab 3		

STIKes Santa Elisabeth Medan

REVISI PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Velita Elvani Silaban
 NIM : 032018023
 Judul : Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022
 Nama Penguji I : Amnita Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep
 Nama Penguji II : Ance M. Siallagan, Ns., M.Kep
 Nama Penguji III : Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PENG I	PENG II	PENG III
01	25 April 2022	Imelda Derang S.kep., Ns. M.kep	- Bab 3, II - Prevalensi - Sistematis Penulisan.			f
02	26 April 2022	Imelda Derang S.kep., Ns. M.kep.	- Bab 4 Acc. ktd.			f
03						



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 10 Mei 2022

Nomor: 773/STIKes/SD-Penelitian/V/2022

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Sekolah
SD HKBP Padang Bulan Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Velita Elvani Silaban	032018023	Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Mestiana Dr. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION

"ETHICAL EXEMPTION"

No.: 158/KEPK-SE/PE-DT/V/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Velita Elvani Silaban
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title


**"Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan
Medan Tahun 2022"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 09 Mei 2022 sampai dengan tanggal 09 Mei 2023.

This declaration of ethics applies during the period May 09, 2022 until May 09, 2023.

May 09, 2022
Chairperson,

Mestuna Br. S.Pd., M. Kep., DNSc.

STIKes Santa Elisabeth Medan



YAYASAN PENDIDIKAN SD SWASTA - HKBP PADANG BULAN MEDAN KECAMATAN MEDAN SELAYANG KOTA MEDAN

Alamat : Jl. Letjend. Jamin Ginting / Jl. Gereja No. 24 HP. 0813 7634 9716

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dra. Sondang Rajagukuk
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah SD HKBP Padang Bulan Medan

Menerangkan bahwa mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan :

Nama : Velita Elvani Silaban
Program Studi : Ilmu Keperawatan
NIM : 032018023

Telah melaksanakan riset sejak tanggal 11 Mei - 20 Mei 2022 di Sekolah yang saya pimpin.

Adapun judul riset Mahasiswa tersebut adalah :

GAMBARAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SEKOLAH
DASAR HKBP PADANG BULAN TAHUN 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk menjawab sekaligus menyetujui surat
permohonan izin tempat riset yang diajukan pimpinan STIKes Santa Elisabeth Medan.

Medan, 10 Mei 2022

Kepala Sekolah

SD HKBP Padang Bulan



STIKes Santa Elisabeth Medan



**YAYASAN PENDIDIKAN
SD SWASTA - HKBP PADANG BULAN MEDAN**
KECAMATAN MEDAN SELAYANG KOTA MEDAN
Alamat : Jl. Letjend. Jamin Ginting / Jl. Gereja No. 24 HP. 0813 7634 9716

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKSANAKAN RISET

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dra. Sondang Rajagukguk
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah SD HKBP Padang Bulan Medan

Menerangkan bahwa mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan :

Nama : Velita Elvani Silaban
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Nim : 032018023

Telah selesai melaksanakan riset pada tanggal 20 Mei 2022 di Sekolah yang Saya pimpin.

Adapun judul riset Mahasiswa tersebut adalah :

GAMBARAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR
HKBP PADANG BULAN MEDAN TAHUN 2022.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk menyatakan selesai dalam riset yang diajukan
pimpinan STIKes Santa Elisabeth Medan.

Medan 20 Mei 2022

Kepala Sekolah

SD HKBP PADANG BULAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

		Total_k			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Terdapat Karies Gigi	62	44.3	44.3	44.3
	Terdapat Karies Gigi	78	55.7	55.7	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	80	57.1	57.1	57.1
	Perempuan	60	42.9	42.9	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

		Kategori usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6 Tahun	28	20.0	20.0	20.0
	7 Tahun	24	17.1	17.1	37.1
	8 Tahun	22	15.7	15.7	52.9
	9 Tahun	20	14.3	14.3	67.1
	10 Tahun	14	10.0	10.0	77.1
	11 Tahun	17	12.1	12.1	89.3
	12 Tahun	15	10.7	10.7	100.0
	Total	140	100.0	100.0	



STIKes Santa Elisabeth Medan

Master Data Kelas 1

1	No	Nama	Lesi sekitar mulut	Lubang pada gigi	Intik hitam di permukaan gigi	Kerusakan leher gigi	Radang pada sekitar gigi	Ngilu pada gigi bila makan	Sakit gigi hingga ke kepala	Sakit gigi di malam hari	Total
2	1.	Aldin	0	0	1	1	0	1	0	1	4
3	2.	Airman	0	1	1	1	0	0	0	0	3
4	3.	Arsunius	0	1	1	1	0	1	0	0	4
5	4.	benaya	0	1	1	0	1	0	0	0	3
6	5.	berkat	0	1	1	0	1	0	0	0	3
7	6.	Chatrin	0	1	1	0	0	0	0	0	2
8	7.	Della	0	0	1	0	1	0	0	1	3
9	8.	Denis	0	0	1	0	1	0	0	1	3
10	9.	Erwiman	0	1	1	0	1	0	0	0	3
11	10.	Fanny	0	1	1	0	1	1	0	1	5
12	11.	Fadhusi	0	1	1	1	1	1	0	1	6
13	12.	Fajar	0	1	1	0	1	1	0	1	5
14	13.	Fijenzia	0	1	1	1	0	0	0	1	4
15	14.	Iman	0	1	1	0	1	1	0	0	4
16	15.	Immanuel	0	0	1	0	0	0	0	0	1
17	16.	Karisa	0	1	1	0	1	0	1	1	5
18	17.	Lexsa	0	1	1	0	1	1	0	0	4
19	18.	Messi	0	1	0	0	1	1	0	1	4
20	19.	Muru	0	1	1	1	0	1	0	1	5
21	20.	Naira	0	1	1	1	0	1	0	1	5
22	21.	Nueli	0	1	0	0	1	1	0	1	4
23	22.	Randy	0	1	1	1	1	0	0	0	4
24	23.	Sevina	0	0	1	0	1	0	0	1	3
25	24.	Sena	0	1	1	1	1	1	0	1	6
26	25.	Tina	0	1	1	0	1	1	0	0	4
27	26.	winda	1	1	1	1	1	1	0	1	7
28	27.	Wita	0	1	1	1	1	0	1	1	6
29	28.	Yana	0	1	1	1	1	1	0	1	6
30			1	23	26	12	20	15	2	17	



Master Data Kelas 2

No	Nama	Lesi sekitar mulut	Lubang pada gigi	Bintik hitam di permukaan gigi	Kerusakan leher gigi	Radang pada sekitar gigi	Ngilu pada gigi bila makan	Sakit gigi hingga ke kepala	Sakit gigi di malam hari	Total
1.	Alvian	0	1	1	0	1	1	0	0	4
2.	Angel	0	1	1	1	1	1	0	1	6
3.	Asiar	0	1	1	0	1	1	1	1	6
4.	Giselle	0	0	1	0	0	0	0	0	1
5.	Ikiaus	0	1	1	0	0	0	0	0	2
6.	Natan	0	1	1	0	1	1	0	0	4
7.	Nevan	0	1	1	0	1	1	0	0	4
8.	Nirwan	0	1	1	0	1	1	0	1	5
9.	Kevin	0	1	1	0	1	1	0	0	4
10.	Koman	0	1	1	1	0	0	0	1	4
11.	Lovely	0	1	1	0	1	0	0	0	3
12.	Sabrian	0	1	1	0	0	0	0	0	2
13.	Selin	0	1	1	0	0	0	0	0	2
14.	Abram	1	1	1	1	1	1	0	1	7
15.	Aulia	0	1	1	1	0	0	0	0	3
16.	Daniel	0	1	1	1	1	1	0	1	6
17.	David	0	1	1	1	1	0	0	1	5
18.	Efrata	0	0	1	0	0	0	0	1	2
19.	Jenko	0	1	1	1	1	0	0	1	5
20.	Merischa	0	0	1	0	0	0	0	0	1
21.	Michel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	Rafael	1	1	1	0	1	1	0	1	6
23.	Rhea	0	1	1	1	1	1	0	0	5
24.	Zakaria	0	1	1	1	1	1	0	1	6
		2	20	23	9	15	12	1	11	



STIKes Santa Elisabeth Medan

Master Data Kelas 3

	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	Nama	Lesi sekitar mulut	Lubang pada gigi	Bintik hitam di permukaan gigi	Kerusakan leher gigi	Radang pada sekitar gigi	Ngilu pada gigi bila makan	Sakit gigi hingga ke kepala	Sakit gigi di malam hari	Total
2	Anju	0	1	1	1	1	0	0	1	5
3	Dea	0	1	1	1	0	0	0	1	4
4	Dina	0	1	1	1	0	1	0	1	5
5	Doni	0	1	1	1	0	1	0	1	5
6	Fentura	0	0	1	0	1	0	0	1	3
7	Gideon	0	1	1	1	0	0	0	1	4
8	Hizkia	0	0	1	1	0	0	0	0	2
9	Joel	1	1	1	0	1	0	0	1	5
10	Jonatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Johan	0	0	1	0	1	0	0	1	3
12	Krislino	0	0	1	0	0	0	0	1	2
13	Mario	0	1	0	1	0	0	0	1	3
14	Marsel	0	1	1	1	0	0	0	1	4
15	Marsello	0	1	1	1	0	1	0	1	5
16	Nova	0	1	1	1	0	1	0	1	5
17	Rebecca	0	0	1	0	0	0	0	0	1
18	Ruth	0	1	0	1	0	0	0	1	3
19	Revan	0	1	0	1	0	1	0	0	3
20	Salsa	0	1	0	1	0	0	0	0	2
21	Sri Lase	0	0	1	0	0	0	0	1	2
22	Yesaya	0	1	1	1	0	1	0	1	5
23	Yosua	0	1	1	0	0	1	0	0	3
24		1	15	17	14	4	7	0	16	



STIKes Santa Elisabeth Medan

Master Data Kelas 4

No	Nama	Lesi sekitar mulut	Lubang pada gigi	Bintik hitam di permukaan	Kerusakan leher	Radang pada sekitar	Ngilu pada gigi bila makan	Sakit gigi hingga ke kepala	Sakit gigi di malam hari	Total
1.	Abram	0	0	1	0	0	0	0	1	2
2.	Alvonso	0	1	0	1	0	1	0	1	4
3.	Binar	0	1	1	0	0	1	0	1	4
4.	Carlitas	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5.	Cerly	0	1	1	1	1	1	0	1	6
6.	Cinta	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Desta	0	1	1	1	0	1	0	1	5
8.	fajar gulo	0	0	1	0	0	0	0	1	2
9.	Faima Oliv	0	1	1	0	0	0	0	0	2
10.	Friskila	0	0	0	1	0	0	0	0	1
11.	Glen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	Jesika	0	1	1	1	0	1	0	1	5
13.	Jesika Nat.	1	1	1	1	1	1	0	1	7
14.	Johan	0	1	1	0	0	0	0	0	2
15.	Kasih P.	0	1	1	1	0	0	0	1	4
16.	Kevin	0	1	1	1	0	1	0	0	4
17.	Mika	0	0	1	0	0	0	0	1	2
18.	Michael G	0	1	1	1	0	0	0	1	4
19.	Mikahel L.	0	0	1	0	0	0	0	1	2
20.	Moses P.	0	1	1	1	1	1	0	1	6
21.	Naomi	0	1	1	0	1	1	1	1	6
22.	Nike Zebua	0	1	1	1	0	0	0	1	4
23.	Penensius	0	0	1	0	0	0	0	1	2
24.	Raja T	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25.	Rahel S	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26.	Reyharlly	0	1	1	0	0	0	0	0	2
27.	Risnawati	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28.	Sevina P	0	1	1	1	0	0	0	1	4
29.	Stevan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30.	Theresia	0	1	1	0	0	1	0	1	4
31.	Tomi	0	1	1	1	1	0	0	1	5
32.	Vaniel	0	1	1	0	0	0	0	0	2
33.	Vera	0	1	1	1	0	1	0	1	5
34.	Viona	0	1	0	0	0	1	1	1	4
		1	21	24	14	5	12	2	22	

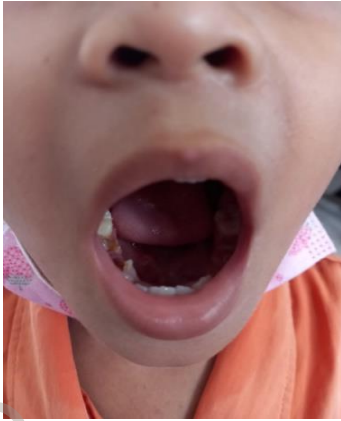





STIKes Santa Elisabeth Medan


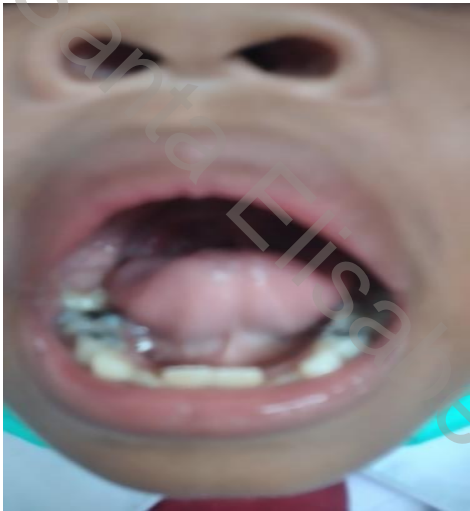

Master Data Kelas 5

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	No	Nama	Lesi sekitar mulut	Lubang pada gigi	Sintik hitam di permukaan gig	Kerusakan leher gigi	Radang pada sekitar gigi	Ngilu pada gigi bila makan	Sakit gigi hingga ke kepala	Sakit gigi di malam hari	Total
2	1.	Ade	0	1	1	1	0	1	0	1	5
3	2.	Adim	1	1	0	0	1	1	0	0	4
4	3.	Apriyeni	0	1	1	0	1	0	0	1	4
5	4.	Bariano	0	1	1	0	0	0	0	0	2
6	5.	Branden	0	1	1	1	1	1	0	1	6
7	6.	Elisabeth	0	1	1	0	1	1	0	1	5
8	7.	Farelta	0	1	1	0	1	1	0	1	5
9	8.	Felicia	0	1	1	0	0	0	0	0	2
10	9.	Firman	0	1	1	1	1	1	0	1	6
11	10.	Fresli	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	11.	Gilbert M	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	12.	Gilbert	0	1	1	0	1	1	0	1	5
14	13.	Glen N	1	1	1	1	1	1	0	1	7
15	14.	Jeriko	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	15.	Jona	0	1	1	1	1	0	0	0	4
17	16.	Kasih R	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	17.	Mikaela	0	1	1	0	0	0	0	0	2
19	18.	Meysa	0	0	1	0	0	0	0	0	1
20	19.	Rafael	0	1	1	1	1	0	0	1	5
21	20.	Randi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	21.	Rahel	0	1	1	1	1	1	0	1	6
23	22.	Renaldi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	23.	Sadrak	0	0	1	0	1	1	0	0	3
25	24.	Samuel	0	0	1	0	1	0	0	0	2
26	25.	Sebastian	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	26.	Selly	0	1	1	1	1	0	0	0	4
28	27.	Sinta	0	0	1	0	1	1	0	1	4
29	28.	Sifra	0	1	1	1	1	0	0	1	5
30	29.	Willy	0	0	1	0	0	0	0	0	1
31	30.	Yobelika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	31.	Yohana	0	1	1	1	0	1	0	1	5
33	32.	Zaira	0	1	1	0	0	1	0	1	4
34			2	19	23	10	16	13	0	14	
Kelas 1 Kelas 2 Kelas 3 Kelas 4 Kelas 5 Total											


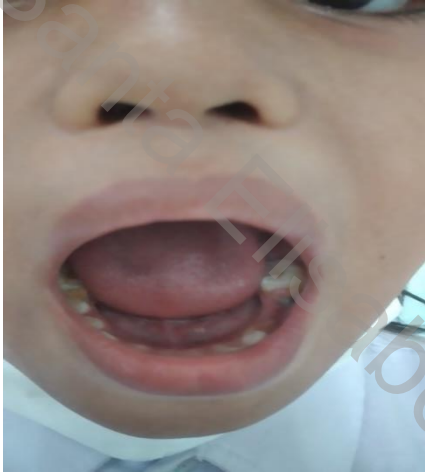

DOKUMENTASI PENELITIAN

Responden	Dokumentasi	Keterangan
1		Ada Karies (Terdapat Gigi Berlubang)
2		Tidak Ada Karies
3		Ada Karies (Terdapat Gigi Berlubang)

4		Tidak Ada Karies
5		Ada Karies (Terdapat Plak)
6		Ada Karies (Terdapat Gigi Berlubang dan Berwarna Hitam)

7		Ada Karies (Terdapat Gigi Berlubang)
8		Ada Karies (Terdapat Berwarna Hitam)
9		Tidak Ada Karies

STIKes Santa Elisabeth Medan

10		Ada Karies (Terdapat Gigi Berlubang)
11		Ada Karies (Terdapat Plak)
12		Tidak Ada Karies

STIKes Santa Elisabeth Medan






75

STIKes Santa Elisabeth Medan

BUKU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Velita Elvani Silaban
 NIM : 032018023
 Judul : Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar HKBP Padang Bulan Medan Tahun 2022
 Nama Pembimbing I : Amnita Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep
 Nama Pembimbing II : Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep
 Nama Penguji III : Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep






NO	HARI/TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEM I	PEM II	PENG III
I	Selasa 17 Mei 2022	Ance M. Siallagan S.Kep., Ns., M.Kep.	- tambahkan Pembahasan - sistematik Penulisan			
2	Rabu 18 Mei 2022	Ance M. Siallagan S.Kep., Ns., M.Kep.	- Perbaiki Saran - sistematik Penulisan			
3	Senin 23 Mei 2022	Amnita Ginting. S.Kep., Ns., M.Kep.	- Perbaiki tabel - sistematik Penulisan			

STIKes Santa Elisabeth Medan



77






STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEM I	PEM II	PENG III
4	Rabu 25 Mei 2022	Annita Ginting S.kep., Ns. M.kep	- bab 5 - Diskusikan Penulisan			
5	Jumat 27 Mei 2022	Ance M. Sallagan S.kep., Ns. M.kep.	- Perbaiki saran dan kesimpulan			
6	Jumat 27 Mei 2022	Annita Ginting. S.kep., Ns. M.kep.	- Perbaiki tabel diskusi - tambahkan jurnal.			
7	Sabtu 04 Juni 2022	Ance M. Sallagan S.kep., Ns. M.kep	- Perbaiki (- hasil Penelitian - Asunsi			
8	Senin 06 Juni 2022	Ance M. Sallagan S.kep., Ns. M.kep.	- Perbaiki abstrak - Diskusikan Penulisan.			

STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PENG III
9	Kamis 07 Juni 2022	Anne M. Siallagan S.kep..Ns. M.kep	- Perbaiki daftar tabel - tambahkan Pembahasan.			
10	Jumat 10 Juni 2022	Anueta Ginting S.kep..Ns. M.kep	- Perbaiki bab 5 - sistematik Penulisan			
11	Sabtu 14 Juni 2022	Anueta Ginting S.kep..Ns. M.kep	- Perbaiki Hasil Pemeriksaan - saran kesimpulannya			
12	Selasa 14 Juni 2022	Anueta Ginting S.kep..Ns. M.kep	- Perbaiki Abstrak - tambahkan jurnal.			
13	Sabtu 18 Juni 2022	Anueta Ginting S.kep..Ns. M.kep	- Perbaiki Pembahasan - saran - jurnal.			



STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PENG III
14	Senin 20 Juni 2022	Aunita Ginting S.kep., Ns., M.kep.	Perbaikan Proposal			
15	Selasa 21 Juni 2022	Aunita Ginting S.kep., Ns., M.kep.	AG final.			

STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PENG III
	Rabu 08 Juni 2022	Imelda Derang S.kep., Ns., M.kep	- Perbaiki Pembahasan - Sistematika Penulisan -			f
	Kamis 23 Juni 2022	Imelda Derang S.kep., Ns., M.kep.	- Sistematika Penulisan - Pembahasan -			f
	Jumat 24 Juni 2022	Imelda Derang S.kep., Ns., M.kep	- Perbaiki Pembahasan - Argumen			f
	Sabtu 25 Juni 2022	Imelda Derang S.kep., Ns., M.kep	Ace jstid.			f